

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan sudah sampai babak baru, yang dapat membantu kegiatan sehari-hari masyarakat. Ilmu teknologi informasi khususnya sistem informasi menjadi salah satu yang terdepan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat, melalui kemudahan telekomunikasi hingga mendapat informasi, masyarakat telah mengalami perubahan dalam pola kehidupannya. Masyarakat mampu berkomunikasi dengan efisien, murah, dan mudah dengan saudara jauh melalui pesan singkat ataupun layanan telepon berbasis internet. Masyarakat juga mampu menerima arus informasi dengan mudah dan cepat, melalui portal berita yang tersedia di internet. Aspek lain yang menerima kemudahan teknologi tidak hanya telekomunikasi, namun tak luput juga aspek birokrasi pemerintahan. Pemerintah telah berupaya meningkatkan efisiensi pelayanan mereka, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Secara struktural, pemanfaatan teknologi tidak hanya diterapkan pada pemerintah pusat, pemerintah daerah juga turut serta diminta melakukan efisiensi pelayanan dengan teknologi.

Pelayanan publik merupakan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara terhadap masyarakat guna memenuhi kebutuhan untuk masyarakat itu sendiri dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ridwan dan Sodik, 2009). Guna memaksimalkan tujuan dari layanan publik, pemerintah diharapkan melakukan optimalisasi sehingga kualitas pelayanan mampu diterima dan dimanfaatkan masyarakat secara maksimal. Contoh pelayanan yang diberikan adalah kemudahan dalam mendapatkan informasi-informasi penting, seperti informasi syarat dan berkas yang diperlukan dalam pembuatan KTP, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak, dan berkas-berkas penting lainnya, selain itu juga mendapatkan informasi mengenai berita dan pengumuman dari pihak pemerintahan, kemudahan akses untuk menghubungi pihak pemerintahan. Pemanfaatan sistem informasi menjadi salah satu langkah pemerintah dalam upaya memberikan kualitas layanan yang optimal. Salah satu

pemerintah daerah yang sudah menerapkan optimalisasi pelayanan dengan sistem informasi ialah Kapanewon Mlati.

Kapanewon Mlati merupakan salah satu daerah yang masuk dalam wilayah administratif Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kapanewon Mlati sebelumnya dikenal dengan nama Kecamatan Mlati, perubahan nama tersebut berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2019 Pasal 4 Ayat 1, yang menyatakan peralihan nama kecamatan menjadi kapanewon dalam pemerintah kabupaten. Secara administratif Kapanewon Mlati memiliki wilayah seluas 2.852 Ha serta penduduk sebanyak 94.719 jiwa. Dengan potensi masyarakat yang dimiliki, pemerintah Kapanewon Mlati dituntut mampu memberikan kualitas layanan yang optimal, sehingga masyarakat mampu mendapat akses dan layanan yang maksimal.

Sistem informasi yang mampu meningkatkan kualitas layanan secara optimal, salah satunya adalah website. Website merupakan kumpulan dari halaman halaman yang berhubungan dengan file file lain yang saling terkait (Rizky dan Sutjipto, 2013). Kapanewon Mlati telah memiliki website, yang menyediakan informasi perihal layanan yang dapat diakses oleh masyarakat. Namun, layanan tersebut belum mampu secara optimal dimanfaatkan oleh masyarakat, terdapat beragam hal yang mendasari hal tersebut, salah satu hal yang disoroti ialah tampilan website. Tampilan website menjadi hal yang krusial, karena menjadi wajah pertama pemerintah daerah saat dikunjungi masyarakat secara virtual. Tampilan website juga menjadi tolak ukur seberapa besar pemerintah Kapanewon Mlati dalam memanfaatkan sistem informasi.

Rendahnya kunjungan masyarakat pada website pemerintah Kapanewon Mlati, juga menjadi bukti kurang optimalnya penerapan sistem informasi. Hal lain terlihat dari rendahnya kunjungan per hari pada website tersebut, selain website yang dirasa kurang informatif, tampilan website juga mempengaruhi hal tersebut. Salah satu staff kantor Kapanewon Mlati menyampaikan bahwa kurang optimalnya website yang digunakan, juga menjadi sebab rendahnya atensi masyarakat terhadap website. Padahal apabila optimalisasi website dapat terlaksana, tidak hanya

informasi sekitar pemerintahan Kapanewon Mlati yang dapat diterima masyarakat, lebih jauh dari hal itu pelayanan publik bahkan mampu dilakukan secara online.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, pemerintah Kapanewon Mlati perlu memperbaiki pemanfaatan sistem informasi utamanya website, sehingga mampu meningkatkan akses dan layanan pemerintah kepada masyarakat. Alasan ini yang menjadikan peneliti mengambil judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KAPANEWON MLATI BERBASIS WEBSITE".

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

- a. Memperbaiki pemanfaatan sistem informasi khususnya website
- b. Masyarakat menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis website guna memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempersempit laporan ini, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang menjadi konsentrasi, hanya website pemerintah Kapanewon Mlati
2. Optimalisasi akses dan layanan berupa perbaikan tampilan website pemerintah Kapanewon Mlati
3. Optimalisasi akses dan layanan berupa tambahan fitur di website perihal pelayanan publik dari pemerintah Kapanewon Mlati kepada masyarakat
4. Pada website ini terdapat 2 halaman, yaitu halaman untuk admin dan halaman untuk user

5. Halaman user diakses oleh masyarakat untuk menampilkan informasi penting serta profil seputar Kapanewon Mlati
6. Halaman admin diakses oleh admin untuk menambahkan, memperbaharui, dan menghapus informasi yang ada di website Kapanewon Mlati
7. Admin login menggunakan email dan password
8. Website dirancang menggunakan HTML5, PHP, dan framework CodeIgniter 3.1.11
9. Software yang digunakan adalah Sublime Text dan XAMPP
10. Desain web responsive menggunakan UI Kit dari Wrapkit – Bootstrap 4.5.2
11. Database website menggunakan MySQL

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan pembahasan yang saling berhubungan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara keseluruhan mengenai penulisan laporan yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori-teori yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Guna Memudahkan Akses dan Layanan Kantor Kapanewon Mlati

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum kantor Kapanewon Mlati, hasil pengumpulan data/masalah yang terdapat pada website, serta solusi yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan rancangan proyek, implementasi *coding* dan desain, serta evaluasi rancangan dan pengerjaan proyek.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil akhir penilaian proyek.

DAFTAR PUSTAKA